

Laporan Direksi

Melalui dukungan tim yang solid dan telah terbina dengan baik selama ini serta tingginya tingkat kepercayaan masyarakat melalui perwujudan "good corporate governance, PT Bank Ekonomi Raharja di tahun 2004 telah mencatat hasil positif di hampir seluruh kegiatan operasinya baik dari segi kinerja keuangan, pengembangan usaha maupun kendali operasional.

Tahun 2004 memberikan makna yang cukup membanggakan bagi PT Bank Ekonomi Raharja karena keberhasilan – keberhasilannya untuk mencapai komitmen yang tertuang dalam visi dan misi bank.

Dari sisi keuangan, PT Bank Ekonomi Raharja mencatat prestasi laba usaha Rp185,35 milyar. Pencapaian ini menghasilkan rasio laba terhadap aset atau return on asset (ROA) sebesar 1,92% serta rasio laba terhadap modal sendiri atau Return on equity (ROE) 30,70% di tahun 2004. Pada akhir tahun 2004, total asset mencapai Rp10,12 triliun meningkat 22,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,25 triliun.

Penghimpunan dana masyarakat meningkat sebesar 20,83% atau mencapai Rp9,28 triliun pada tahun 2004. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya semua komponen dana pihak ketiga dimana tabungan, deposito dan giro berturut – turut meningkat sebesar 25,65%, 22,91% dan 8,94%. Peningkatan dana masyarakat ini sejalan dengan tujuan strategis PT Bank Ekonomi Raharja yang berupaya menggalang mobilitas dana masyarakat secara maksimal dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit usaha.

Dalam hal penyaluran dana ini, kredit yang di berikan hingga akhir tahun 2004 mencapai Rp4,31 triliun meningkat signifikan sebesar 45,61% dari Rp2,96 triliun pada tahun 2003 sehingga rasio LDR meningkat sebesar 8% dari 38,49% ditahun 2003 menjadi sebesar 46,49%. Selain itu, manajemen PT Bank Ekonomi Raharja berhasil pula menekan rasio kredit bermasalah (NPL) dari 1,67% menjadi 0,72%.

Sementara itu, dalam rangka memperkuat struktur permodalan, pada akhir Desember 2004 PT Bank Ekonomi Raharja telah menempuh langkah strategi untuk meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) melalui peningkatan modal dasar menjadi Rp800 milyar dan modal disetor menjadi Rp200 milyar. Dengan demikian Capital Adequacy ratio (CAR) mencapai sebesar 12,90% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,24% dan diatas ketentuan minimum Bank Indonesia.

Keberhasilan kinerja usaha sebagaimana kami uraikan diatas, tidak terlepas dari dukungan yang berkaitan dengan dengan service quality dengan memberikan layanan yang efisien dan cepat dalam menangani transaksi. Hal ini diwujudkan dengan investasi yang berkelanjutan melalui pengembangan teknologi informasi dengan cara otomasi dan penerapan sistem informasi manajemen dan pelatihan – pelatihan karyawan secara rutin.

Dalam rangka mendekati diri kepada nasabah, selain menambah jaringan ATM, PT Bank Ekonomi Raharja juga menambah jaringan kantor agar kebutuhan nasabah akan layanan perbankan PT Bank Ekonomi Raharja dapat terpenuhi. Jumlah kantor sampai dengan tahun 2004 sebanyak 58 kantor yang tersebar di 20 kota besar. Perluasan jaringan ATM selain melalui kerjasama dengan bank antara lain jaringan ATM BCA dan ALTO, juga dilakukan penambahan pada ATM PT Bank Ekonomi Raharja dilokasi – lokasi strategis maupun diperusahaan – perusahaan yang merupakan nasabah prime customer yang memiliki fasilitas payroll service PT Bank Ekonomi Raharja, sehingga secara keseluruhan ATM yang dapat diakses oleh nasabah PT Bank Ekonomi Raharja sebanyak lebih dari 7000 unit.

Berbagai aliansi strategis juga dilakukan PT Bank Ekonomi Raharja ditahun 2004, misalnya kerjasama penawaran jasa pengisian ulang pulsa kartu telepon pra bayar secara elektronik

melalui jaringan ATM PT Bank Ekonomi Raharja antara lain meliputi perusahaan telekomunikasi seperti Telkom, Indosat dan Excelcomindo.

Dalam rangka mengimbangi ekspansi usaha, pengembangan usaha PT Bank Ekonomi Raharja tetap dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian sehingga internal control dan tata kelola perusahaan (corporate governance) senantiasa menjadi hal yang penting disetiap aspek organisasi sebagai bentuk tanggung jawab untuk melindungi kepentingan stakeholders, pemegang saham, karyawan, nasabah maupun masyarakat luas. Selain itu pula PT Bank Ekonomi Raharja sangat menaruh perhatian pada manajemen risiko sebagai antisipasi atas kompleksnya kegiatan usaha perbankan. Pada tahun 2004 penerapan manajemen risiko telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. PT Bank Ekonomi Raharja telah melakukan indentifikasi risiko – risiko yang dihadapi oleh seluruh unit kerja yang ada. Tanpa mengurangi risiko- risiko lainnya manajemen memusatkan pengukuran secara kuantitatif atas risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar dan secara kualitatif untuk semua risiko. PT Bank Ekonomi Raharja telah menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko, membentuk Satuan Kerja Manajemen risiko kredit, pasar dan operasional. Untuk tahun 2005, PT Bank Ekonomi Raharja akan melaksanakan beberapa penyempurnaan atas pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko yang ada dengan mempertimbangkan besarnya volume dan kompleksitas transaksi (kategori bank) dan target jangka waktu menuju ke penerapan Basel 2 yang ditetapkan Bank Indonesia.

Dari keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2004 menjadikan landasan kuat untuk meningkatkan kinerja PT Bank Ekonomi Raharja di tahun 2005 dengan tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha berlandaskan prinsip kehati – hatian maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Untuk mendukung pencapaian tersebut, PT Bank Ekonomi Raharja akan tetap konsisten pada lima strategi pokok yaitu pengembangan usaha, pengembangan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, memperkuat struktur permodalan dan pengelolaan risiko.

Secara umum, segenap pimpinan PT Bank Ekonomi Raharja optimis untuk meraih sukses di tahun 2005. Untuk itu, kami sangat mengharapkan peran serta dari pemegang saham, nasabah, maupun masyarakat umumnya. Kami percaya, dengan sinergi yang baik ini, hasil kerja kita akan lebih baik.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada nasabah dan masyarakat umumnya yang telah memberikan kepercayaan dan memanfaatkan layanan perbankan PT Bank Ekonomi Raharja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Pemerintah Indonesia khususnya Bank Indonesia dan Dewan Komisaris serta mitra usaha atas dukungan yang telah di berikan kepada PT Bank Ekonomi Raharja. Akhir kata, terima kasih dan penghargaan diberikan kepada segenap karyawan PT Bank Ekonomi Raharja atas kerja yang telah menghasilkan prestasi menggembirakan pada tahun 2004.



HENDRIK TANOJO
Direktur Utama